

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, HINDU, BUDDHA, KRISTEN
MELALUI INKARNASI MENJADIKAN TUHAN YANG
DI LANGIT TURUN KE BUMI, SEDANGKAN
MENURUT ISLAM ROH ALLAH INKARNASI
SEBAGAI MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, HINDU, BUDDHA, KRISTEN MELALUI INKARNASI MENJADIKAN
TUHAN YANG DI LANGIT TURUN KE BUMI, SEDANGKAN MENURUT ISLAM
ROH ALLAH INKARNASI SEBAGAI MANUSIA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang apakah benar, Hindu, Buddha, Kristen melalui inkarnasi menjadikan Tuhan yang di langit turun ke bumi, sedangkan menurut Islam roh Allah inkarnasi sebagai manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, Hindu, Buddha, Kristen melalui inkarnasi menjadikan Tuhan yang di langit turun ke bumi, sedangkan menurut Islam roh Allah inkarnasi sebagai manusia, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang apakah benar, Hindu, Buddha, Kristen melalui inkarnasi menjadikan Tuhan yang di langit turun ke bumi, sedangkan menurut Islam roh Allah inkarnasi sebagai manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72).

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12).

"Kemudian Dia menyempurnakan Adam dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar, Hindu, Buddha, Kristen melalui inkarnasi menjadikan Tuhan yang di langit turun ke bumi, sedangkan menurut Islam roh Allah inkarnasi sebagai manusia, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis apakah benar, Hindu, Buddha, Kristen melalui inkarnasi menjadikan Tuhan yang di langit turun ke bumi, sedangkan menurut Islam roh Allah inkarnasi sebagai manusia, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu

quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

APAKAH BENAR, HINDU, BUDDHA, KRISTEN MELALUI INKARNASI MENJADIKAN TUHAN YANG DI LANGIT TURUN KE BUMI, SEDANGKAN MENURUT ISLAM ROH ALLAH INKARNASI SEBAGAI MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).**

Allah, disini, mendeklarkan **"...roh Kami ...menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).**

Nah, ternyata, dari apa yang Allah deklarkan terbongkar rahasia Allah yang sebenarnya, yaitu **"...roh Kami ...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17).**

Jadi, sebenarnya yang **"...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)** adalah **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)**

Nah, yang ada didalam **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** adalah sesuatu yang sesuai dengan tubuh manusia.

Artinya, sesuatu yang menjadi bangunan **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** adalah sama dengan sesuatu yang menjadi bangunan tubuh manusia.

Nah, dalam hal ini, Allah, dalam wujud Allah yang berbentuk **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** adalah sesuatu yang menjadi sumber hidup manusia dan sumber hidup untuk seluruh tujuh langit.

Nah yang menjadi sumber hidup manusia dan sumber hidup untuk seluruh tujuh langit adalah materi dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen. Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen adalah juga bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA). Menurut DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA ini ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkaea dan virus.

Jadi, untuk mengerti Allah, manusia harus mempelajari dan memikirkan wujud Allah dalam bentuk "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang menjadi sumber hidup manusia dan sumber hidup untuk seluruh tujuh langit. Dimana sumber hidup manusia dan sumber hidup untuk seluruh tujuh langit adalah materi dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya, inkarnasi, menurut ajaran Hindu, ajaran Buddha dan ajaran Kristen?

Jawabannya adalah, Vishnu inkarnasi menjadi salah satunya menjadi ikan, menjadi kura-kura, menjadi Budha atau manusia.

Nah, disini, karena Vishnu adalah satu, sedangkan Vishnu bisa berinkarnasi, diantaranya menjadi ikan, kura-kura dan Budha atau manusia, maka ada didalam wujud Vishnu dalam bentuk misalnya energi, materi dan partikel yang menjadi sumber hidup dan bagian dari tubuh ikan, kura-kura dan Budha atau manusia.

Nah, sesuatu yang ada didalam wujud Vishnu dalam bentuk energi, materi dan partikel ini yang berinkarnasi menjadi ikan, kura-kura dan Budha atau manusia.

Nah, karena menurut ajaran Hindu, Vishnu tidak kelihatan, maka setelah Vishnu inkarnasi menjadi ikan, kura-kura dan Budha atau manusia, bisa kelihatan oleh manusia.

Jadi, menurut ajaran Hindu, Vishnu adalah sama dengan ikan atau kura-kura atau Budha atau manusia.

Sedangkan menurut ajaran Buddha manusia bisa inkarnasi sebagai manusia lain dan sebagai hewan.

Nah menurut ajaran Buddha roh yang ada dalam manusia yang inkarnasi sebagai manusia dan sebagai hewan.

Nah, menurut ajaran Buddha tidak dijelaskan secara empiris, apa itu roh manusia yang inkarnasi sebagai manusia dan sebagai hewan. Dimana roh manusia bisa inkarnasi berkali-kali, atau yang dinamakan dengan reinkarnasi sebagai manusia dan hewan.

Adapun menurut ajaran Kristen, Tuhan atau roh yang di surga melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia.

Nah, inkarnasi menurut ajaran Kristen tidak berbeda dengan inkarnasi dalam ajaran Hindu dan ajaran Buddha.

Menurut ajaran Kristen, Tuhan atau roh yang tidak kelihatan, agar kelihatan oleh manusia, maka Tuhan atau roh melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia.

Jadi, menurut Hindu, Buddha dan Kristen, Tuhan atau roh atau Vishnu inkarnasi sebagai manusia dan hewan.

Atau bisa ditulis secara matematik, Tuhan = roh = manusia.

Nah sekarang, kalau menurut Islam, *"...roh Kami ...menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).*

Dimana *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* adalah sesuatu yang sesuai dengan tubuh manusia.

Nah sesuatu yang sesuai dengan tubuh manusia adalah atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen. Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen adalah juga bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA). Menurut DNA, manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA ini ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkaea dan virus.

Jadi menurut Islam yang inkarnasi adalah bukan Tuhan tetapi *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Berbeda dengan inkarnasi menurut ajaran Hindu, Buddha dan Kristen. Menurut ajaran Hindu, Buddha dan Kristen Tuhan atau roh atau Vishnu yang inkarnasi sebagai manusia dan hewan.

Oleh karena itu, menurut ajaran Hindu, Buddha dan Kristen, Tuhan tidak satu, melainkan ada beberapa Tuhan dalam berbagai bentuk.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apakah Tuhan hanya satu di alam semesta atau ada beberapa Tuhan di alam semesta ?

Nah jawabannya adalah Tuhan hanya ada satu di alam semesta, mengapa ?

Karena, sebelum alam semesta tercipta, hanya ada satu Tuhan dengan energi Tuhan dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Nah, kalau ada sesuatu selain Tuhan sebelum alam semesta tercipta, dengan energi yang dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom, maka Tuhan bukan hanya satu.

Tetapi, karena tidak ada sesuatu selain Tuhan sebelum alam semesta tercipta, dengan energi yang dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom, maka Tuhan hanya satu di alam semesta.

Jadi, sebenarnya hanya ada satu Tuhan di alam semesta.

Atau dengan kata lain, hanya ada satu Allah di alam semesta.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).*

Allah, disini, mendeklarkan *"...roh Kami ...menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).*

Nah, ternyata, dari apa yang Allah deklarkan terbongkar rahasia Allah yang sebenarnya, yaitu *"...roh Kami ...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17).*

Jadi, sebenarnya yang *"...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)* adalah *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*

Nah, yang ada didalam *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* adalah sesuatu yang sesuai dengan tubuh manusia.

Artinya, sesuatu yang menjadi bangunan *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* adalah sama dengan sesuatu yang menjadi bangunan tubuh manusia.

Nah, dalam hal ini, Allah, dalam wujud Allah yang berbentuk *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* adalah sesuatu yang menjadi sumber hidup manusia dan sumber hidup untuk seluruh tujuh langit.

Nah yang menjadi sumber hidup manusia dan sumber hidup untuk seluruh tujuh langit adalah materi dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen. Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen adalah juga bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA). Menurut DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA ini ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkaea dan virus.

Jadi, untuk mengerti Allah, manusia harus mempelajari dan memikirkan wujud Allah dalam bentuk *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang menjadi sumber hidup manusia dan sumber hidup untuk seluruh tujuh langit. Dimana sumber hidup manusia dan sumber hidup untuk seluruh tujuh langit adalah materi dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya, inkarnasi, menurut ajaran Hindu, ajaran Buddha dan ajaran Kristen?

Jawabannya adalah, Vishnu inkarnasi menjadi salah satunya menjadi ikan, menjadi kura-kura, menjadi Budha atau manusia.

Nah, disini, karena Vishnu adalah satu, sedangkan Vishnu bisa berinkarnasi, diantaranya menjadi ikan, kura-kura dan Budha atau manusia, maka ada didalam wujud Vishnu dalam bentuk misalnya energi, materi dan partikel yang menjadi sumber hidup dan bagian dari tubuh ikan, kura-kura dan Budha atau manusia.

Nah, sesuatu yang ada didalam wujud Vishnu dalam bentuk energi, materi dan partikel ini yang

berinkarnasi menjadi ikan, kura-kura dan Budha atau manusia.

Nah, karena menurut ajaran Hindu, Vishnu tidak kelihatan, maka setelah Vishnu inkarnasi menjadi ikan, kura-kura dan Budha atau manusia, bisa kelihatan oleh manusia.

Jadi, menurut ajaran Hindu, Vishnu adalah sama dengan ikan atau kura-kura atau Budha atau manusia.

Sedangkan menurut ajaran Buddha manusia bisa inkarnasi sebagai manusia lain dan sebagai hewan.

Nah menurut ajaran Buddha roh yang ada dalam manusia yang inkarnasi sebagai manusia dan sebagai hewan.

Nah, menurut ajaran Buddha tidak dijelaskan secara empiris, apa itu roh manusia yang inkarnasi sebagai manusia dan sebagai hewan. Dimana roh manusia bisa inkarnasi berkali-kali, atau yang dinamakan dengan reinkarnasi sebagai manusia dan hewan.

Adapun menurut ajaran Kristen, Tuhan atau roh yang di surga melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia.

Nah, inkarnasi menurut ajaran Kristen tidak berbeda dengan inkarnasi dalam ajaran Hindu dan ajaran Buddha.

Menurut ajaran Kristen, Tuhan atau roh yang tidak kelihatan, agar kelihatan oleh manusia, maka Tuhan atau roh melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia.

Jadi, menurut Hindu, Buddha dan Kristen, Tuhan atau roh atau Vishnu inkarnasi sebagai manusia dan hewan.

Atau bisa ditulis secara matematik, Tuhan = roh = manusia.

Nah sekarang, kalau menurut Islam, *"...roh Kami ...menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).*

Dimana *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* adalah sesuatu yang sesuai dengan tubuh manusia.

Nah sesuatu yang sesuai dengan tubuh manusia adalah atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen. Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen adalah juga bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA). Menurut DNA, manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA ini ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkaea dan virus.

Jadi menurut Islam yang inkarnasi adalah bukan Tuhan tetapi *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Berbeda dengan inkarnasi menurut ajaran Hindu, Buddha dan Kristen. Menurut ajaran Hindu,

Buddha dan Kristen Tuhan atau roh atau Vishnu yang inkarnasi sebagai manusia dan hewan.

Oleh karena itu, menurut ajaran Hindu, Buddha dan Kristen, Tuhan tidak satu, melainkan ada beberapa Tuhan dalam berbagai bentuk.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apakah Tuhan hanya satu di alam semesta atau ada beberapa Tuhan di alam semesta ?

Nah jawabannya adalah Tuhan hanya ada satu di alam semesta, mengapa ?

Karena, sebelum alam semesta tercipta, hanya ada satu Tuhan dengan energi Tuhan dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Nah, kalau ada sesuatu selain Tuhan sebelum alam semesta tercipta, dengan energi yang dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom, maka Tuhan bukan hanya satu.

Tetapi, karena tidak ada sesuatu selain Tuhan sebelum alam semesta tercipta, dengan energi yang dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom, maka Tuhan hanya satu di alam semesta.

Jadi, sebenarnya hanya ada satu Tuhan di alam semesta.

Atau dengan kata lain, hanya ada satu Allah di alam semesta.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se